

Tinjauan Mata Kuliah

1. **Kompetensi Umum Matakuliah Pajak Penghasilan Badan (FSSP4203)**

Setelah mempelajari Bahan Materi Pokok Pajak Penghasilan Badan (FSSP4203) diharapkan Mahasiswa Program Studi Perpajakan mampu memahami konsep dan mampu melakukan penghitungan mengenai Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Dan Badan Usaha Tetap (BUT).

2. **Kegunaan Mata Kuliah Pajak Penghasilan Badan (FSSP4203)**

Mata Kuliah PPh Badan berguna untuk membantu mahasiswa didalam menambah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep/teori dan cara penghitungan pajak penghasilan Wajib Pajak Badan dan BUT sehingga mahasiswa menjadi mampu menjelaskan konsep perpajakan dan mampu melakukan penghitungan pajak penghasilan Wajib Pajak Badan dan BUT.

3. **Deskripsi Matakuliah Pajak Penghasilan Badan (FSSP4203)**

Pajak Penghasilan Badan (FSSP4203) adalah salah satu bidang ilmu yang dipelajari dalam perpajakan yang membahas mengenai Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dan BUT. Di dalam mempelajari PPh Badan dan BUT akan dijelaskan berkenaan dengan pemotongan pajak dan penyeteroran pajak beserta besaran nominal pajak yang akan disetorkannya diperoleh melalui perhitungan-perhitungan. Metode perhitungan pajak metode perhitungan pajak sudah diatur sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Untuk menuntun agar mahasiswa dapat lebih mudah dalam mempelajari BMP Pajak Penghasilan Badan (FSSP4203) yang membahas mengenai pajak penghasilan Wajib Pajak Badan dan BUT maka pembahasannya akan dibagi kedalam beberapa pokok bahasan, yaitu Konsep Dasar Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dan BUT; Penyusutan, Amortisasi, Revaluasi, Tarif dan Fasilitas UMKM; PPh Pasal 22 dan PPh Pasal 23 Terutang; PPh Pasal 24 dan PPh Pasal 25 Terutang; PPh Pasal 15; PPh Pasal 4 Ayat (2) dan PPh Pasal 29 Terutang; PPh Pasal 21 dan Pasal 26 Terutang; Konsep Dasar Rekonsiliasi Fiskal; Pelunasan Pajak dan Pengadilan Pajak.

Pembelajaran mata kuliah Pajak Penghasilan Badan (FSSP4203) bagi mahasiswa Universitas Terbuka dimaksudkan agar mahasiswa mampu menerapkan konsep Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dan BUT. Oleh karena itu pokok bahasan yang dibahas dalam Buku Materi Pokok ini disusun sedemikian rupa agar mahasiswa memiliki pengertian dan pemahaman yang utuh dan benar tentang pajak penghasilan Wajib Pajak (WP) Badan dan Bentuk Usaha Tetap (BUT). Beberapa contoh dalam proses pemahaman pajak penghasilan WP Badan dan BUT termasuk penghitungan pajak penghasilan terutang yang disertai dengan pembahasannya akan disajikan lebih rinci. Tujuan umum kompetensi mata kuliah dan tujuan-tujuan kompetensi khusus (tujuan pembelajaran setia modul) tersebut dapat disimak dalam dianalisis kompetensi pada halaman berikutnya.

Keseluruhan materi Pajak Penghasilan Badan ini akan disajikan dalam 9 modul yang terdiri atas berikut ini.

Modul 1. Dalam modul 1 ini akan disajikan bahasan mengenai konsep dasar pajak penghasilan Wajib Pajak Badan dan BUT yang didalamnya akan lebih rinci membahas mengenai pengertian Badan, Pengertian BUT, pengertian penghasilan, pengertian pajak penghasilan, pengertian wajib pajak serta dasar hukum pajak penghasilan Wajib Pajak Badan dan BUT. Untuk lebih bisa di pelajari secara sistematis maka sub pokok bahasan tersebut akan dibagi ke dalam dua kegiatan belajar. Dimana dalam kegiatan belajar 1 akan dibahas mengenai pengertian-pengertian serta dasar hukum pajak penghasilan Badan dan BUT, dan dalam kegiatan belajar 2 akan dibahas mengenai dasar pengenaan pajak (DPP) dan penghasilan kena pajak (PKP). Dan setelah mempelajari modul 1 ini mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep dasar pajak penghasilan Wajib Pajak Badan dan BUT.

Modul 2. Dalam modul 2 ini akan disajikan bahasan mengenai penyusutan, amortisasi, revaluasi, tarif dan fasilitas UMKM dalam administrasi perpajakan. Untuk lebih bisa di pelajari secara sistematis maka sub pokok bahasan tersebut akan dibagi ke dalam dua kegiatan belajar. Dimana dalam kegiatan belajar 1 akan dibahas mengenai penyusutan, amortisasi dan revaluasi, dan dalam kegiatan belajar 2 akan dibahas tarif dan fasilitas UMKM. Setelah mempelajari modul 2 ini mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep dan melakukan penghitungan penyusutan, amortisasi, revaluasi, dan tarif, serta diharapkan mampu memahami mengenai fasilitas UMKM.

Modul 3. Dalam modul 3 ini akan disajikan bahasan mengenai PPh Pasal 22 dan PPh Pasal 23 Terutang. Dimana PPh Pasal 22 membahas sehubungan dengan pembayaran atas penyerahan barang dan kegiatan di bidang impor atau kegiatan usaha di bidang lain. PPh pasal 23 merupakan pajak yang dipotong atas penghasilan yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak dalam negeri (orang peribadi atau badan) dan bentuk usaha tetap. yang berasal dari modal, penyerahan jasa atau penyelenggaraan kegiatan selain yang telah dipotong PPh Pasal 21. Untuk lebih bisa di pelajari secara sistematis maka sub pokok bahasan tersebut akan dibagi ke dalam dua kegiatan belajar. Dimana dalam kegiatan belajar 1 akan dibahas mengenai PPh Pasal 22 terutang dan dalam kegiatan belajar 2 akan dibahas mengenai PPh Pasal 23 Terutang. Dan setelah mempelajari modul 3 ini mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep dan mampu melakukan penghitungan PPh Pasal 22 dan PPh Pasal 23 terutang.

Modul 4. Dalam modul 4 ini akan disajikan bahasan mengenai PPh Pasal 24 dan PPh Pasal 25 terutang. Dimana PPh Pasal 4 ini membahas sehubungan dengan pajak yang dibayar atau terutang di luar negeri atas penghasilan dari luar negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak (WP) dalam negeri. Dan PPh pasal 25 merupakan angsuran PPh yang harus dibayar sendiri oleh Wajib Pajak untuk setiap bulan dalam tahun pajak berjalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 UU No. 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan. Untuk lebih bisa di pelajari secara sistematis maka sub pokok bahasan tersebut akan dibagi ke dalam dua kegiatan belajar. Dimana dalam kegiatan belajar 1 akan dibahas mengenai

PPH Pasal 24 terutang dan dalam kegiatan belajar 2 akan dibahas mengenai PPh Pasal 25 terutang. Setelah mempelajari modul 4 ini mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep dan mampu melakukan penghitungan PPh Pasal 24 dan PPh Pasal 25 terutang.

Modul 5. Dalam modul 5 ini akan disajikan bahasan mengenai PPh Pasal 15. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2000, menetapkan bahwa Norma Penghitungan Khusus untuk menghitung penghasilan neto dari Wajib Pajak tertentu yang tidak dapat dihitung berdasarkan ketentuan cara menghitung pajak secara umum. Untuk lebih bisa di pelajari secara sistematis maka sub pokok bahasan tersebut akan dibagi ke dalam dua kegiatan belajar. Dimana dalam kegiatan belajar 1 akan dibahas mengenai pajak penghasilan atas penghasilan dari perusahaan pelayaran, penerbangan dan asuransi baik dalam negeri maupun luar negeri dan dalam kegiatan belajar 2 akan dibahas mengenai Pajak penghasilan dari penghasilan usaha pengeboran minyak, perusahaan dagang asing dan perusahaan bangun guna serah. Setelah mempelajari modul 5 ini mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep dan melakukan penghitungan PPh Pasal 15 terutang.

Modul 6. Dalam modul 6 ini akan disajikan bahasan mengenai konsep PPh Pasal 4 ayat (2) terutang dan PPh Pasal 29 terutang. Secara lebih perinci, sesudah mempelajari dengan baik isi modul ini, diharapkan Anda dapat menerapkan penghitungan PPh Pasal 4 ayat (2) terutang Wajib Pajak Badan, yaitu pajak penghasilan yang bersifat final; serta menerapkan penghitungan PPh Pasal 29 terutang Wajib Pajak Badan.

Modul 7. Dalam Modul 7 ini, akan dibahas tentang Pajak Penghasilan Pasal 21 terutang dan pajak penghasilan Pasal 26 bagi wajib pajak badan. Secara terperinci, pembahasan tersebut akan mencakup hal berikut. Konsep Dasar PPh Pasal 21 terutang, seperti Subjek Pajak, Wajib Pajak, Objek Pajak, Dasar Pengenaan Pajak, Tarif Pajak, Saat Terutangnya PPh Pasal 21 serta Tata Cara Penghitungan dan Contoh Penghitungan PPh Pasal 21; Konsep Dasar PPh Pasal 26 Terutang, seperti Subjek Pajak, Wajib Pajak, Objek Pajak, Dasar Pengenaan Pajak, Tarif Pajak, Saat Terutangnya PPh Pasal 26 serta Tata Cara Penghitungan dan Contoh Penghitungan PPh Pasal 26.

Modul 8. Dalam Modul 8 ini akan dibahas tentang rekonsiliasi fiskal yang meliputi konsep rekonsiliasi fiskal dan tahapan rekonsiliasi fiskal. Lebih terperinci akan dibahas pengertian rekonsiliasi/koreksi fiskal, jenis koreksi fiskal, contoh kasus rekonsiliasi fiskal, dan tahapan rekonsiliasi fiskal.

Modul 9. Dalam Modul 9 ini, akan dibahas tentang peraturan perundang-undangan terbaru yang mengatur mengenai pajak penghasilan badan, pengadilan pajak, dan pelunasan pajak penghasilan badan. Secara terperinci, pembahasan tersebut akan mencakup hal berikut. Peraturan Perundang-Undangan Terbaru Tentang Pajak Penghasilan Badan; Pengadilan Pajak dan Pelunasan Pajak Penghasilan Badan Dan Pelaporan Spt Tahunan PPh Badan.

4. Cara Belajar yang Dianjurkan

Sebagaimana lazimnya bahan ajar, maka tidak mungkin seluruh topik yang ada dari suatu disiplin ilmu dapat dibahas sekaligus. Oleh karena itu selain mempelajari modul ini Anda dianjurkan untuk menambah wawasan dari berbagai sumber belajar lain, seperti buku acuan diantaranya buku Perpajakan Teori dan Kasus oleh Siti Resmi, Buku Perpajakan oleh Mardiasmo, peraturan Perundang-undangan seperti peraturan Perundang-undangan (Undang-Undang PPh, peraturan-peraturan dan Keputusan Menteri Keuangan tentang PPh, Peraturan Dirjen Pajak, dan Surat Edaran Dirjen Pajak), jurnal, dan lain-lain terutama Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 21 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

Untuk lebih memudahkan Anda dalam memahami materi pada modul Pajak Penghasilan Badan ini dengan efektif, maka dianjurkan untuk belajar bersama teman-teman yang lain dengan membentuk kelompok kecil dengan pembagian tugas yang tepat kemudian dilakukan sharing antar anggota kelompok untuk membahas materi terkait. Anda juga dapat mengikuti tutorial di daerah-daerah terdekat yang telah disediakan oleh Universitas Terbuka (UT), bahkan Anda dapat mengikuti kegiatan belajar e-learning yang diadakan oleh UT.

Silahkan untuk membaca BMP dengan berurutan mulai dari modul 1 s.d modul 9. Setiap setelah membaca per modul, langsung kerjakan latihannya untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman Anda tentang materi yang sudah dibaca.

Selamat belajar, dan sukses untuk Anda.

Peta Kompetensi Pajak Penghasilan Badan/FSSP4203/3 SKS

